

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Model pembelajaran *Example Non Example* adalah salah satu contoh dari model pembelajaran yang menggunakan alat ataupun media. Media dalam pembelajaran adalah sebagai sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian dengan metode kuantitatif sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *example non example* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan uji normalitas *Pre-Test* dan *post-test* Kelas Kontrol didapatkan nilai statistic dari Shapiro-Wilk adalah 0,952 yang berarti nilai tersebut menunjukkan bahwa hasilnya lebih dari 0,05 yang merupakan angka minimal data bisa disebut normal. Maka, dengan nilai signifikansi 0,952 data tersebut distribusinya normal, dan hasil uji normalitas *Pre-Test* dan *post-test* Kelas Eksperimen didapatkan nilai statistic dari Shapiro-Wilk adalah 0,914 dan 0,948 yang berarti nilai tersebut menunjukkan bahwa hasilnya lebih dari 0,05 yang merupakan angka minimal data bisa disebut normal. Maka, dengan nilai signifikansi 0,948 data tersebut distribusinya normal. Dari tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  hasil belajar kelas eksperimen sebesar 2.129 responden sebesar 36, maka  $t_{hitung} 2.129 >$  dari  $t_{tabel} 1.643$ . Jadi  $H_1$  diterima

karena terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode *example non example* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Tambun Utara. Dapat disimpulkan dari perbandingan  $t_{hitung}$  hasil belajar kelas eksperimen sebesar 1.643 / 16% dan kelas kontrol sebesar 2.129 / 21%, maka dari presentase tersebut memiliki hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan.

Peningkatan tersebut terjadi karena dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* peserta didik menjadi lebih antusias dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran ini peserta didik tidak hanya menjadikan mereka aktif, berfikir kritis namun juga melatih kekompakan antar peserta didik sehingga peserta didik satu dan lainnya lebih saling dekat dan belajar kerjasama dengan baik dengan saling bertukar pendapat dan informasi yang mereka peroleh. Hal tersebut tentu akan menjadikan pembelajaran lebih baik dan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Dengan demikian pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas X di SMA Negeri 1 Tambun Utara.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Melalui percobaan model pembelajaran *example non example* yang telah dilakukan peneliti melihat bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dan peserta didik

juga bisa untuk lebih berfikir kritis sehingga pengetahuan mereka menjadi lebih luas. Dengan demikian maka diharapkan model pembelajaran *example non example* ini dapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar.

## 2. Bagi Peserta didik

Penggunaan model pembelajaran *example non example* menjadikan peserta didik lebih aktif dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan. Dengan demikian maka peserta didik harus lebih mengerti disiplin dalam pembelajaran *example non example*, dimana ketika melakukan tugas kelompok peserta didik tidak saling mengandalkan satu sama lain sehingga semua peserta didik akan memahami materi pembelajaran dengan lebih maksimal.

## 3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru akan pentingnya model pembelajaran yang mengarahkan padapenerapan belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan seperti salah satunya yaitu model pembelajaran *example non example* ini sehingga proses pembelajaran tidak terasa membosankan dan menjadikan peserta didik lebih berprestasi dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.